

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Pada prinsipnya PTK dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada suatu kelas. Peneliti memilih penelitian jenis ini untuk mengatasi permasalahan yang sering dialami oleh guru ketika sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut Mulyasa(2012, hlm. 10) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik, dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada empat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik”. Penelitian tindakan merupakan proses yang mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara sistematis dan menggunakan teknik-teknik yang relevan.

Berdasarkan pengertian diatas maka penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru pada aktivitas dua orang atau lebih peserta didik dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, sehingga waktu aktif belajar serta hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam menerapkan pendekatan bermain dalam pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 1 Lembang yang dapat meningkatkan WAB.

3. Subjek Penelitian

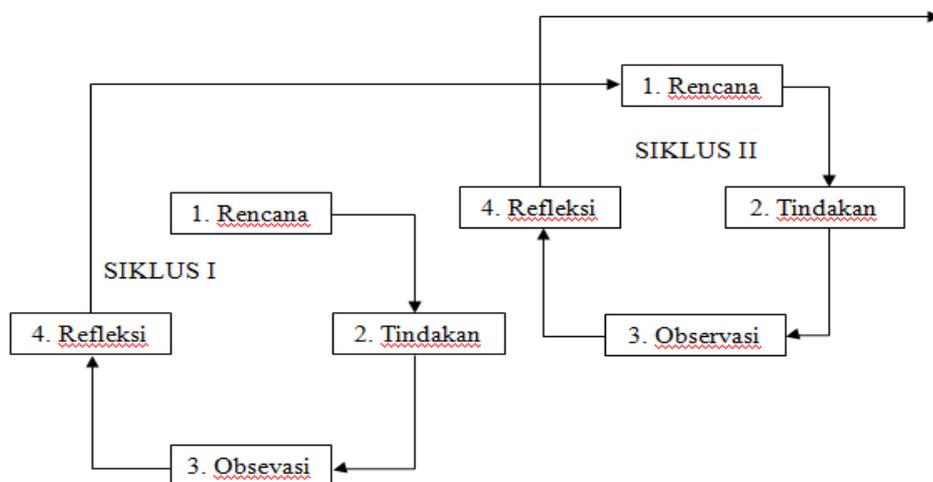
Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Lembangyang berjumlah 35 orang, terdiri dari 15 orang putra dan 20 orang putri. Peserta didik disekolah ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda serta orang tua mereka mempunyai profesi yang berbeda-beda pula, ada yang berprofesi sebagai wiraswasta, guru, petani dan buruh tani.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini di fokuskan pada penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas Hopkins (1993) yang terdiri dari dua siklus dimana pada masing-masing siklus mencakup rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Gambar model penelitian tindakan kelas dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins (1993)

Sumber: Sanjaya (2011, hlm. 53)

Berdasarkan Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins (1993), pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral dimulai dari merasakan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan melakukan observasi mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya.

F. Rencana Tindakan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan pelaksanaannya dalam siklus secara berkelanjutan. Siklus I terdiri dari 2 tindakan dan siklus II terdiri dari 2 tindakan. Setelah memahami penjelasan diatas maka upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning/Perencanaan*)

Dalam tahapan ini peneliti harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pertemuan atau tindakan sebagai pedoman dalam melakukan proses pembelajaran dan juga membuat lembar observasi yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran untuk meningkatkan waktu aktif belajar (WAB) dengan mengoptimalkan pembelajaran sepakbola melalui pendekatan bermain.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Dalam tahap pelaksanaan ini penelitian berperan sebagai guru yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran. Guru memberikan pembelajaran mulai dari pendahuluan yang terdiri dari penjelasan, apersepsi, pemanasan, kegiatan inti, dan penutup. Observer melakukan penelitian dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup.

a. Siklus I (skenario tindakan pembelajaran)

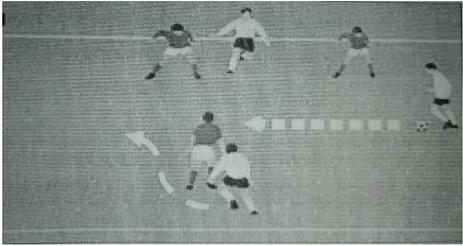
Tindakan 1 dalam pembelajaran sepakbola adalah sebagai berikut.

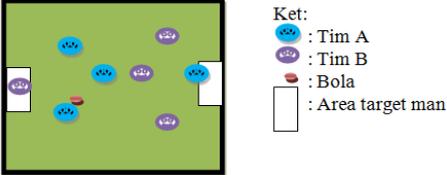
- 1) Fokus pembelajaran : Aktivitas operan, menerima bola, menggiring bola dan mencetak skor.
- 2) Tujuan pembelajaran : aktivitas meningkatkan waktu aktif belajar (WAB) siswa dalam pembelajaran sepakbola (operan, menerima bola, menggiring bola, dan mencetak skor).

Tabel 3.2

Rencana PTK Siklus I-Tindakan 1

Keg.	Deskripsi	Alokasi Waktu
------	-----------	---------------

<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi siswa. • Menanyakan keadaan dan kondisi kesehatan siswa. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Guru menanyakan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama pertemuan. • Melakukan pemanasan dengan menggunakan permainan. 	<p style="text-align: center;">20 Menit</p>
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran sepakbola • Siswa berkumpul dan guru menjelaskan peraturan permainan. <p>Permainan 1: Melakukan kombinasi operan, menahan bola dan mendukung teman dalam permainan 3 vs 3, dengan rincian kegiatan sebagai berikut.</p> <p>Formasi</p>  <p>Cara melakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan 3 vs 3, waktu 10 menit, setengah lapangan. • Permainan dimulai dari tengah lapangan. • 10 kali operan sebelum memasukan bola. • Sekor 0 apabila sebelum masuk 10 kali operan, skor 1 apabila terjadi 10 kali operan dan bola tidak kerebut oleh lawan. • Siswa di beri kebebasan cara menguasai bola dan cara memasukkan bola sesuai dengan keterampilan (passing rendah). • Jika berhasil merebut bola maka otomatis bola itu di 	<p style="text-align: center;">80 menit</p>

	<p>mainkan oleh tim tersebut dan hitungan dimulai dari awal lagi.</p> <p>Permainan 2 : Melakukan kombinasi operan, menahan bola, menggiring bola, mencetak skor dan mendukung teman dalam permainan 3 vs 2, dengan rincian kegiatan sebagai berikut.</p> <p>Formasi</p>  <p>Cara melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan dimulai dari tengah lapangan. • 5 kali operan sebelum memasukan bola. • Sekor 0 apabila sebelum masuk 5 kali operan, skor 0 apabila terjadi 5 kali operan dan bola tidak masuk kegawang, skor 1 apabila terjadi 5 kali operan dan bola diterima targetman. • Permainan berhenti apabila siswa menyalahi aturan, lebih dari 5 kali membuat operan, sebelum 5 kali operan bola sudah di tembakkan ke gawang, bola masuk atau keluar lapangan. Setelah permainan dihentikan segera permainan dimulai lagi dari tengah lapangan. • Siswa di beri kebebasan cara menguasai bola dan cara memasukkan bola sesuai dengan keterampilan (passing rendah). 	
<p>Penutup</p>	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri • membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap 	<p>20 menit</p>

	kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; <ul style="list-style-type: none"> • memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 	
--	--	--

b. Siklus I (skenario tindakan pembelajaran)

Tindakan 2 dalam pembelajaran sepakbola adalah sebagai berikut.

- 1) Fokus pembelajaran : Aktivitas operan, menerima bola, menggiring bola dan mencetak skor.
- 2) Tujuan pembelajaran : aktivitas meningkatkan waktu aktif belajar (WAB) siswa dalam pembelajaran sepakbola (operan, menerima bola, menggiring bola, dan mencetak skor).

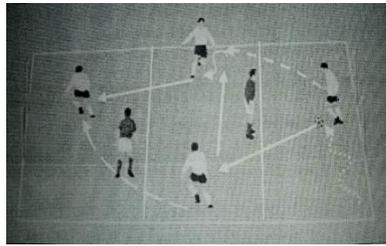
Tabel 3.3

Rencana PTK Siklus I-Tindakan 2

Keg.	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi siswa. • Menanyakan keadaan dan kondisi kesehatan siswa. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Guru menanyakan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama pertemuan. • Melakukan pemanasan dengan menggunakan permainan. 	20 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran sepakbola • Siswa berkumpul dan guru menjelaskan peraturan permainan. <p>Permainan 1: Melakukan kombinasi operan, menahan bola dan mendukung teman dalam permainan 4 vs 2, dengan</p>	80 menit

rincian kegiatan sebagai berikut.

Formasi

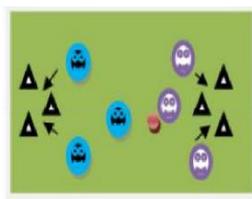


Cara melakukan:

- Permainan dimulai dari garis awalan.
- Pemain belakang harus bergerak ke arah bola.
- Pemain bertahan hanya dapat maju maksimal 10 meter.
- Penyerang harus mengalahkan pemain bertahan dengan taktik give and go.
- Dua pemain dari tiap tim, satu kali sentuhan
- Bagi yang berhasil menggunakan taktik give and go dan sampai tempat yang sudah ditentukan dapat 1 skor. Begitu pula sama pemain bertahan ketika berhasil merebut bola maka dapat 1 skor.

Permainan 2 : Melakukan kombinasi operan, menahan bola, menggiring bola, mencetak skor dan mendukung teman dalam permainan 3 vs 3, dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Forma



Ket:
 : Tim A
 : Tim B
 : Cone
 : Bola

Cara melakukan:

- Permainan 3 vs 3,
- Permainan dimulai dari tengah lapangan.
- jumlah operan tidak terbatas.

	<ul style="list-style-type: none"> • skor 1 apabila tim bisa menjatuhkan <i>cone</i> lawan. • Permainan berhenti apabila siswa menyalahi aturan, bola mengenai <i>cone</i> dengan <i>carashooting</i>, bola keluar lapangan. Setelah permainan dihentikan segera permainan dimulai lagi dari tengah lapangan. • Siswa di beri kebebasan cara menguasai bola. 	
Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri • membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 	20 menit

c. Siklus II (skenario tindakan pembelajaran)

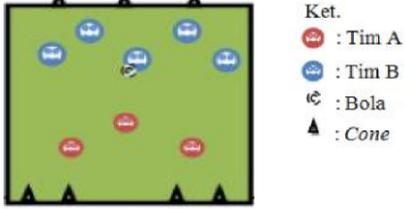
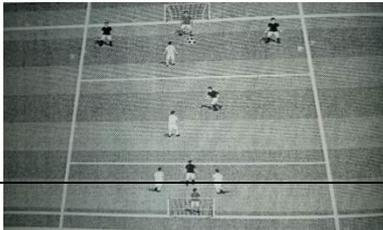
Tindakan 1 dalam pembelajaran sepakbola adalah sebagai berikut.

- 1) Fokus pembelajaran : Aktivitas operan, menerima bola, menggiring bola dan mencetak skor.
- 2) Tujuan pembelajaran : aktivitas meningkatkan waktu aktif belajar (WAB) siswa dalam pembelajaran sepakbola (operan, menerima bola, menggiring bola, dan mencetak skor).

Tabel 3.4

Rencana PTK Siklus II-Tindakan 1

Keg.	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi siswa. • Menanyakan keadaan dan kondisi kesehatan siswa. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. 	20 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama pertemuan. • Melakukan pemanasan dengan menggunakan permainan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran sepakbola • Siswa berkumpul dan guru menjelaskan peraturan permainan. <p>Permainan 1: Melakukan kombinasi operan, menahan bola dan mendukung teman dalam permainan 3 vs 5, dengan rincian kegiatan sebagai berikut.</p> <p>Formasi</p>  <p>Ket.  : Tim A  : Tim B  : Bola  : Cone</p> <p>Cara melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan dimulai dari tengah lapangan. • Jumlah operan tidak terbatas • Tim pemenang adalah tim yang mampu menjatuhkan semua <i>cone</i>. • Siswa di beri kebebasan cara menguasai bola dan cara memasukkan bola sesuai dengan keterampilan. • Jika berhasil merebut bola maka otomatis bola itu di mainkan oleh tim tersebut. <p>Permainan 2 : Melakukan kombinasi operan, menahan bola, menggiring bola, mencetak skor dan mendukung teman dalam permainan 5 vs 5, dengan rincian kegiatan sebagai berikut. Formasi</p> 	80 menit

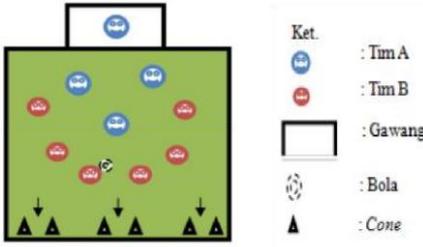
	<p>Cara melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan dimulai dari tengah lapangan. • Penjaga gawang dapat membuat sudut sempit sehingga penyerang sulit melakukan tembakan. • Penjaga gawang tidak boleh melewati garis yang sudah ditentukan. • skor 1 apabila bola masuk ke gawang. • Permainan berhenti apabila siswa menyalahi aturan, Setelah permainan dihentikan segera permainan dimulai lagi dari tengah lapangan. • Siswa di beri kebebasan cara menguasai bola dan cara memasukkan bola sesuai dengan keterampilan. 	
Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; • memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 	20 menit

d. Siklus IV (skenario tindakan pembelajaran)

Tindakan 2 dalam pembelajaran sepakbola adalah sebagai berikut.

- 1) Fokus pembelajaran : Aktivitas operan, menerima bola, menggiring bola dan mencetak skor.
- 2) Tujuan pembelajaran : aktivitas meningkatkan waktu aktif belajar (WAB) siswa dalam pembelajaran sepakbola (operan, menerima bola, menggiring bola, dan mencetak skor)

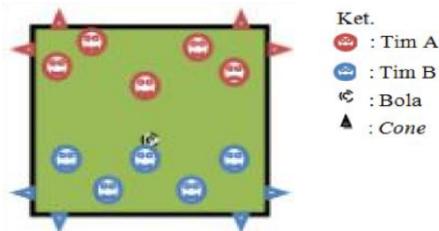
Tabel 3.5
Rencana PTK Siklus II-Tindakan 2

Keg.	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, berdoa, berhitung (presensi), apersepsi, dan memotivasi siswa. • Menanyakan keadaan dan kondisi kesehatan siswa. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru menanyakan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama pertemuan. • Melakukan pemanasan dengan menggunakan permainan. 	<p style="text-align: center;">20 Menit</p>
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran sepakbola • Siswa berkumpul dan guru menjelaskan peraturan permainan. <p>Permainan 1: Melakukan kombinasi operan, menahan bola dan mendukung teman dalam permainan 3 (1 kiper) , dengan rincian kegiatan sebagai berikut.</p> <p>Formasi</p>  <p>Cara melakukan :</p>	<p style="text-align: center;">80 menit</p>

- Permainan 3 (1 kiper) vs 6
- Permainan dimulai dari tengah lapangan.
- Tugas geraknya: tim A 1 kiper, 3 penyerang dan tim B 6 penyerang.
- Skornya saling memasukan bola ke gawang yang paling banyak pemenangnya.
- Siswa di beri kebebasan cara menguasai bola dan cara memasukkan bola sesuai dengan keterampilan.
- Jika berhasil merebut bola maka otomatis bola itu di mainkan oleh tim tersebut.

Permainan 2 : Melakukan kombinasi operan, menahan bola, menggiring bola, mencetak skor dan mendukung teman dalam permainan 3 vs 3, dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Formasi



Cara melakukan:

- Permainan dimulai dari tengah lapangan.
- Jumlah operan tidak terbatas, boleh melakukan *dribbling*.
- skor 1 apabila bola masuk ke gawang.
- Tim yang paling banyak memasukan bola itu pemenangnya.
- Permainan berhenti apabila siswa menyalahi aturan. Siswa melakukan hal yang keluar konteks permainan sepakbola, Setelah permainan dihentikan segera permainan dimulai lagi dari tengah lapangan.
- Siswa di beri kebebasan cara menguasai bola dan cara memasukkan bola sesuai dengan keterampilan

Penutup	<p>Dalm kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; • melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram • memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 	20 menit

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahapan ini guru sebagai peneliti mengamati semua hal yang terjadi selama pembelajaran, dimulai dari proses pembukaan pembelajaran, perubahan yang terjadi, dan hasil atau dampak yang didapat dari tindakan-tindakan yang diberi oleh guru menggunakan pedoman observasi dan catatan lapangan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah proses berpikir untuk melihat kembali aktivitas yang sudah dilakukan untuk mencari solusi berdasarkan hasil observasi dikelas pada saat pembelajaran berlangsung, pada tahapan ini guru sebagai peneliti mengamati semua hal yang terjadi selama pembelajaran, dimulai dari proses pembukaan pembelajaran, perubahan yang terjadi, dan hasil atau dampak yang didapat dari tindakan-tindakan yang diberikan oleh guru. Refleksi adalah proses berpikir untuk melihat kembali aktivitas yang sudah dilakukan untuk mencari solusi berdasarkan hasil observasi dikelas pada saat pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Pengertian observasi menurut Mills (2004) dalam Kunandar (2008, hlm. 143) bahwa “pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan

(pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan”. Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan rekan sejawat selama proses pembelajaran. Pengamatan dilaksanakan dengan pedoman pengamatan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat keaktifan siswa selama proses belajar mengajar dan tindakan guru selama proses pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data rekaman siswa saat pembelajaran Penjas berlangsung berupa foto-foto. Hal ini dilakukan sebagai data penunjang mengenai keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran Penjas serta sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan sebagai salah satu wujud dari pengamatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Dengan catatan lapangan dapat mengungkapkan aktivitas siswa yang tidak terekam dalam pedoman observasi karena catatan lapangan memuat secara deskriptif yang bernuansa kualitatif.

H. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm.178) berpendapat bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam baik sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Berdasarkan pendapat di atas instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan digunakan untuk mengetahui apakah dengan penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran sepakbola dapat

mempengaruhi jumlah waktu aktif belajar pendidikan jasmani penulis bermaksud menggunakan instrumen penelitian penampilan mengajar, dalam instrumen ini penulis menggunakan lembar observasi siswa *Duration Recording* jumlah penyebaran penggunaan dalam PBM penjas, dalam lembar observasi ini terdapat empat kategori. Menurut suherman (2009, hlm.29) yaitu: “*class management* (waktu pengelolaan siswa), *instruction* (instruksi), *academic learning time* (waktu belajar) dan *waiting*(waktu menunggu giliran)”. Waktu pengelolaan siswa (M) digunakan oleh guru untuk mengelola siswa tersebut seperti mengecek kehadiran, ganti pakaian, dan menyiapkan peralatan. Waktu intruksi (I) dilakukan oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran, mendemonstrasikan materi pembelajaran dan intruksi kepada siswa. Waktu belajar atau aktifitas (A) dihabiskan oleh para siswa untuk melakukan aktifitas pembelajaran. Sedangkan waktu menunggu (W) digunakan oleh para siswa untuk menunggu giliran melakukan gerakan, sebagian siswa diam dan mengobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan.

Sedangkan format *Duration Recording* yang digunakan adalah format analisis pemanfaatan waktu dan proporsi jumlah siswa. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penggunaan instrumen tersebut sebagai berikut.

- a. Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- b. Berikan tanda cek (X) pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*.
- c. Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas fisik fokus tujuan.
- d. Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom “#siswa fokus”.
- e. Penghitungan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya.
- f. Penghitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda cek (X).

Untuk lebih jelasnya contoh format lembar observasi tersebut dapat dilihat dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.6
Instrumen Jumlah Waktu Aktif Belajar Suherman (2009, hlm.3)

No	Durasi Waktu dalam Menit	Alokasi Fokus	Σ Siswa Fokus
1	00.01		
2	00.02		
3	00.03		
4	00.04		
5	00.05		
6	Dst.		

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto-foto ketika proses pembelajaran berlangsung, Kegiatan yang didokumentasikan yaitu berupa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti maupun aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang sedang diteliti yang dianggap mendukung dalam proses penelitian.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa instrumen pengamatan yang dapat mendeskripsikan aktivitas siswa yang tidak terekam dalam lembar observasi, aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat monitoring tindakan serta perkembangan siswa dalam mengikuti

Catatan Lapangan	
SMP Negeri 1 Lembang	
Tahun Ajaran 2016/2017	
Hari/tanggal :	Siklus :
Pukul :	Pengamat :
.....	
.....	
.....	
.....	

pembelajaran.

I. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian sudah terkumpul dari hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data agar memberikan informasi yang dapat menggambarkan tujuan dari peneliti. Bodgan (dalam sugiyono, 2015, hlm. 401) menyatakan bahwa: “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian mempergunakan teknik analisis data kualitatif, secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul, penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, memahami, menerangkan, dan menyimpulkan data yang telah didapat.
2. Mereduksikan data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi data yang telah didapat.

Seperti dalam Suherman (2009, hlm. 115) contoh penghitungan kategori aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan dapat dilihat dibawah ini.

1. M (Waktu Pengelolaan) = $\frac{\text{total waktu pengelolaan} : \text{total jam pembelajaran}}{\text{total jam pembelajaran}} \times 100$
2. I (Waktu Intruksi) = $\frac{\text{total waktu intruksi} : \text{total jam pembelajaran}}{\text{total jam pembelajaran}} \times 100$
3. A (Waktu Belajar) = $\frac{\text{total waktu belajar} : \text{total jam pembelajaran}}{\text{total jam pembelajaran}} \times 100$
4. W (Waktu Tunggu) = $\frac{\text{total waktu tunggu} : \text{total jam pembelajaran}}{\text{total jam pembelajaran}} \times 100$

Adapun dengan cara menghitung hasil jumlah waktu aktif belajar sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah waktu yang termasuk kedalam katagori perilaku aktif (A)}}{\text{jumlah total waktu pembelajaran}} \times 100$$